

ABSTRAK

Bawang merah merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan telah banyak dibudidayakan masyarakat. Limbah kubis merupakan limbah sayuran yang mengandung unsur hara yang baik bagi tanaman. Sehingga diperlukan penelitian tentang respon pertumbuhan tanaman bawang merah terhadap pemberian kompos limbah kubis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian kompos limbah kubis memberikan respon yang baik terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. Penelitian dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan Kolam No.1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat 12 m dari permukaan laut, pada bulan Maret sampai dengan Mei 2015, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non faktorial, yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 5 ulangan, sehingga didapat 25 plot penelitian. Faktor yang diuji yaitu dosis pupuk kompos limbah kubis yaitu A_0 = tanpa limbah kubis (kontrol) ; A_1 = 1 kg kompos limbah kubis ; A_2 = 2 kg kompos limbah kubis ; A_3 = 3 kg kompos limbah kubis ; A_4 = 4 kg kompos limbah kubis. Hasil penelitian menunjukkan pemberian pupuk kompos limbah kubis berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tanaman bawang merah (tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, dan jumlah umbi per rumpun) dan berpengaruh tidak nyata terhadap produksi tanaman bawang merah (bobot basah per rumpun dan bobot basah umbi per plot). Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk kompos limbah kubis dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah dengan biaya produksi lebih ekonomis.

Kata kunci : bawang merah (*allium ascalonicum L.*) ; Kompos ; Limbah kubis

ABSTRACT

Onion is a plant that has a high economic value and has been widely cultivated society. Brassica vegetable waste is waste that contain nutrients that are good for plants. So it takes study about the onion plant responses with the using of waste brassica. This research aimed to determine whether the using of waste composted cabbage gave a good response to the growth and production of onion. Research conducted at the experimental station of the Faculty of Agriculture, University Medan Area located on the street kolam 1 Medan Estate, District Sei Tuan Percut with altitude of 12 m above sea level, in the March to May 2015, using a randomized block design (RAK) Non factorial, consisting of 5 treatments with 5 replications, in order to get 25 research plots. Factors examined, ie a dose of compost Brassica ie A_0 = no waste cabbage (control); A_1 = 1 kg of waste composted cabbage; A_2 = 2 kg cabbage compost waste; A_3 = 3 kg of waste composted cabbage; A_4 = 4 kg cabbage compost waste. The results showed the using of compost Brassica very significant effect on the growth of onion crop (plant height, number of leaves, number of tillers, and the number of tubers per hill) and effect no significant effect on crop production of onion (fresh weight per hill and wet weight of tuber per plot). In general, these studies show that the use of compost Brassica can promote the growth and yield of onion production cost is more economical.

Keywords: onion (*allium ascalonicum L.*) ; Compost; Waste Brassica